

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS

#### 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data panel yang berbentuk dari tahun 2006 sampai tahun 2013 yang mencakup 33 propinsi di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel-variabel independen yang terdiri dari AK, UMP, IPM terhadap variabel dependennya yaitu penyerapan tenaga kerja yang menggunakan data Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang termasuk bekerja (Agustus) dalam jiwa.

Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi panel data. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu analisis berupa Econometric E-Views (eviews 8).

Variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel Dependen :

Jumlah permintaan tenaga kerja orang bekerja yaitu penduduk berumur 15 tahun ke atas yang termasuk bekerja (Agustus) dalam jiwa dari tahun 2006 – 2013 , yang mencakup 33 provinsi di Indonesia.

2. Independen Variabel :

- a. Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja menurut provinsi dan pendidikan tertinggi yang di tamatkan tahun 2006-2013 (Jiwa).
- b. Perkembangan upah provinsi/ regional diIndonesia 2006-2013 (Ribuan Rupiah).
- c. Perkembangan indeks pembangunan manusia di Indonesia 2006 – 2013.

## **4.2 Deskripsi Data Penelitian**

### **4.2.1 Permintaan Tenaga Kerja**

Data permintaan tenaga kerja (Y) yang terdapat dalam penelitian ini merupakan data penduduk berumur 15 tahun ke atas yang termasuk bekerja ( Agustus ) dalam jiwa dari tahun 2006-2013, yang mencakup 33 Propinsi di Indonesia. Data tersebut adalah data BPS (Badan Pusat Statistik) dan Kemendag yang diambil langsung dari media elektronik internet.

### **4.2.2 Angkatan Kerja**

Data angkatan kerja yang terdapat dalam penelitian ini merupakan data angkatan kerja yang berlaku menurut propinsi pada tahun 2006-2013 dalam satuan jiwa. Data tersebut adalah Badan Pusat Statistik (BPS) yang diambil langsung dari buku.

#### **4.2.3 Upah Minimum Provinsi (UMP)**

Data upah minimum provinsi (UMP) yang terdapat dalam penelitian ini merupakan data perkembangan upah minimum provinsi di Indonesia pada tahun 2006-2013 dalam satuan ribuan rupiah. Data tersebut adalah data BPS (Badan Pusat Statistik) dan Kemendag yang diambil langsung dari media elektronik internet.

#### **4.2.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

Data indeks pembangunan manusia (IPM) yang terdapat dalam penelitian ini merupakan data perkembangan indeks pembangunan manusia di Indonesia pada tahun 2006 – 2013. Data tersebut adalah data Badan Pusat Statistika yang di ambil langsung dari media elektronik internet.

### **4.3 Hasil Uji Model Regresi Panel**

#### **4.3.1 Pemilihan Model Regresi**

Semi Spesifikasi model untuk menentukan bentuk suatu fungsi di dalam model empiris dinyatakan dalam bentuk log linier regresi yang paling baik digunakan adalah regresi bentuk log linier.

#### **4.3.2 Pemilihan Model**

Dalam sebuah pemilihan model pengolahan data yang digunakan pada sebuah penelitian perlu didasari dari berbagai macam pertimbangan statistik.

### 1. *Chow Test* (uji F-statistik)

Dalam pengujian ini terhadap pemilihan model yang dimana akan digunakan merupakan antara model estimasi *common effect* atau model estimasi *fixed effect*, dengan pengujian terhadap hipotesis :

Ho: memilih menggunakan model estimasi *Common Effect*.

H1: memilih menggunakan model estimasi *Fixed Effect*.

Dalam pengujian ini dapat melakukan pengelihatian terhadap *p-value* jika hasil yang didapatkan kurang dari 5% (signifikan) maka model estimasi yang akan digunakan adalah *fixed effect*, akan tetapi jika *p-value* melebihi dari angka 5% (tidak signifikan) dengan demikian model estimasi yang digunakan adalah model *common effect*.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Pool: POOLFE  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.937770	(32,228)	0.0000
Cross-section Chi-square	138.999724	32	0.0000

Dari regresi pengujian antara *common effect* dan *fixed effect* didapatkan probabilitas *cross-section chi-square* yaitu sebesar 138.999724 dengan probabilitas 0.0000 sehingga probabilitas kurang dari 5% maka secara statistik yang terjadi terhadap  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga berdasarkan hasil estimasi model yang tepat digunakan adalah *fixed effect*.

2. Hasil Estimasi *Fixed Effect*

Tabel 4.2

Hasil Estimasi *Fixed Effect*

Dependent Variable: LOG(PKJ?)  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 02/29/16 Time: 14:27  
 Sample: 2006 2013  
 Included observations: 8  
 Cross-sections included: 33  
 Total pool (balanced) observations: 264

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.742042	3.457767	-1.082214	0.2803
LOG(UMP?)	0.074768	0.070253	1.064275	0.2883
LOG(IPM?)	2.892347	0.978764	2.955102	0.0035
LOG(AK?)	0.325610	0.059646	5.459007	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
R-squared	0.963712	Mean dependent var		14.30425
Adjusted R-squared	0.958142	S.D. dependent var		1.039344
S.E. of regression	0.212642	Akaike info criterion		-0.132291
Sum squared resid	10.30938	Schwarz criterion		0.355339
Log likelihood	53.46238	Hannan-Quinn criter.		0.063654
F-statistic	173.0039	Durbin-Watson stat		1.745636
Prob(F-statistic)	0.000000			

## 4.4 Uji Hipotesis

### 4.4.1 Uji t (Pengujian Hasil Individu)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi atau tidak variabel- variabel independen terhadap variabel dependen secara individu.

**Tabel 4.3**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.742042	3.457767	-1.082214	0.2803
LOG(UMP?)	0.074768	0.070253	1.064275	0.2883
LOG(IPM?)	2.892347	0.978764	2.955102	0.0035
LOG(AK?)	0.325610	0.059646	5.459007	0.0000
Fixed Effects (Cross)				

#### 1. Pengujian Terhadap Variabel Upah Minimum Provinsi

Dari hasil estimasi didapatkan hasil dengan probabilitas yaitu 0.2883. Sehingga probabilitas variabel UMP lebih besar dari alfa 5% sehingga tidak signifikan terhadap permintaan tenaga kerja.

#### 2. Pengujiian Terhadap Variabel Indeks Pembangunan Manusia

Dari hasil estimasi didapatkan hasil dengan probabilitas yaitu 0.0035. Sehingga probabilitas variabel IPM lebih kecil dari alfa 5% sehingga signifikan terhadap permintaan tenaga kerja.

#### 3. Pengujian Variabel Koefisien Angkatan Kerja

Dari hasil estimasi didapatkan hasil besar probabilitas yaitu 0.0000. Sehingga probabilitas lebih kecil dari alfa 5% maka

variabel AK signifikan berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja.

#### 4.4.2 Uji F (Uji Secara Menyeluruh)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidak variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara menyeluruh (bersama-sama).

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji F Berdasarkan Estimasi *Fixed Effect***

R-squared	0.963712	Mean dependent var	14.30425
Adjusted R-squared	0.958142	S.D. dependent var	1.039344
S.E. of regression	0.212642	Akaike info criterion	-0.132291
Sum squared resid	10.30938	Schwarz criterion	0.355339
Log likelihood	53.46238	Hannan-Quinn criter.	0.063654
F-statistic	173.0039	Durbin-Watson stat	1.745636
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari hasil estimasi didapatkan hasil bahwa besar probabilitas (F-statistic) yaitu sebesar 0.0000. Sehingga probabilitas (F-statistic) lebih kecil dari alfa 5% maka model signifikan 5% dan menolak  $H_0$ . Artinya model layak dan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.



#### 4.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur prosentase dari variasi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi. Perhitungan dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan yang baik dalam analisis yang dirunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi  $R^2$ .

**Tabel 4.5**

#### **Hasil Koefisien Determinasi Berdasarkan Estimasi Fixed Effect**

R-squared	0.963712
Adjusted R-squared	0.958142
S.E. of regression	0.212642
Sum squared resid	10.30938
Log likelihood	53.46238
F-statistic	173.0039
Prob(F-statistic)	0.000000

Dari hasil estimasi didapatkan hasil bahwa besarnya R-squared yaitu mampu menjelaskan variabel dependen (permintaan tenaga kerja) sebesar 96,37% sedangkan sisanya sebesar 3,63% dijelaskan variabel lain diluar model.

#### 4.5 Intepretasi Hasil

Menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dilihat dari koefisien.

- Variabel upah minimum provinsi (UMP)

Upah minimum provinsi (UMP) tidak berpengaruh positif terhadap permintaan tenaga kerja baik dia itu naik dan turun.

- Variabel indeks pembangunan manusia (IPM)

Log indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja. Artinya ketika IPM naik 1% maka log permintaan tenaga kerja naik sebesar 0,074768.

- Variabel angkatan kerja (AK)

Log angkatan kerja berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja. Artinya ketika log AK naik 1 juta jiwa maka log permintaan tenaga kerja naik sebesar 0.325610.

#### **4.6 Analisis Ekonomi**

##### **4.6.1 Analisis pengaruh Variabel Upah Minimum Propinsi terhadap Permintaan Tenaga Kerja**

Berdasarkan dari probabilitas sebesar 0.0883 lebih besar dari alfa 5%, maka upah minimum provinsi (UPM) tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja.

Hasil tersebut tidak sama dengan dugaan hipotesis yang menyebutkan bahwa UMP berpengaruh negatif terhadap permintaan tenaga kerja. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa hubungan negatif antara tingkat upah dengan permintaan tenaga kerja menunjukkan kesesuaian teori yang selama ini berlaku yaitu upah dipandang sebagai beban pengusaha karena semakin besar tingkat upah akan semakin kecil keuntungan yang di nikmati

pengusaha. Oleh karena itu kenaikan upah akan direspon oleh pengusaha dengan menurunkan jumlah tenaga kerja.

Dan tidak semua provinsi di Indonesia menggunakan upah sebagai acuan untuk membayar hak dari seorang pekerja. Seperti halnya di Pulau Jawa mayoritasnya adalah sektor industri maka perusahaan akan menjadikan upah sebagai acuan, namun berbeda dengan daerah yang mayoritasnya tidak di bidang industri, maka upah akan dianggap beban oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan tidak menggunakan upah sebagai acuan alat pembayaran bagi pekerja.

#### **4.6.2 Analisis pengaruh Variabel Indeks Pembangunan Manusia terhadap Permintaan Tenaga Kerja**

Berdasarkan dari probabilitas yang dihasilkan sebesar 0.0035, maka lebih kecil dari alfa 5% sehingga berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja.

Hasil tersebut sama dengan dugaan hipotesis yang menyebutkan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh positif terhadap permintaan tenaga kerja. Hal tersebut sama dengan data empiris IPM nasional yang mengalami kenaikan dari tahun 2006 sampai tahun 2013. Sebagai contohnya adalah Nusa Tenggara Barat yang mana pada tahun 2006 sebesar 63,04 % sedangkan tahun 2013 menjadi 67,73 %. Ini menandakan bahwa

paradigma pembangunan manusia mengalami peningkatan dari setiap tahunnya.

Dengan demikian bila indeks pembangunan manusia meningkat maka akan terjadi peningkatan permintaan terhadap tenaga kerja. Dimana dapat diartikan bahwa peningkatan indeks pembangunan manusia yang baik akan menjadikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan serta upah yang layak.

#### **4.5.3 Analisis Pengaruh Variabel Angkatan Kerja terhadap Permintaan Tenaga Kerja**

Berdasarkan dari probabilitas yang dihasilkan sebesar 0.0000, maka lebih kecil dari alfa 5% sehingga berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja.

Hasil tersebut sama dengan dugaan hipotesis yang menyebutkan bahwa jumlah angkatan kerja berpengaruh positif terhadap permintaan tenaga kerja. Dikarenakan dengan jumlah tenaga kerja yang semakin meningkat dengan strata pendidikan yang semakin baik dari tahun ke tahun maka menyebabkan permintaan tenaga kerja yang semakin besar juga. Ini sesuai dengan data yang tercatat bahwa setiap tahunnya strata pendidikan mengalami kenaikan. Contohnya lulusan universitas pada tahun 2008 sebesar 4.752.897 jiwa meningkat menjadi sebesar 8.012.474 jiwa ditahun 2013. Itu membuktikan bahwa angkatan kerja terdidik juga meningkat